Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)
ISSN 2829-6435

ANALISIS KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR BERDASARKAN STANDAR DEPKES DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Rafinda Sinta Sani [1*], Sri Wulandari [2], Wahyu Ratri Sukmaningsih [3]
[1, 2, 3] Politeknik Indonusa Surakarta
[1, 2, 3] J. K.H. Samanhudi No.31, Bumi, Kec Laweyan, Kota Surakarta dan 57159, Indonesia
* 19rafinda.sani@poltekindonusa.ac.id

Diupload: 2022-06-06, Direvisi: 2022-06-25, Diterima: 2022-07-03

Abstrak — Indikator pelayanan rawat inap berdasarkan standar Depkes yaitu BOR, LOS, TOI, dan BTO dapat digunakan untuk mengukur mutu pelayanan dan pengambilan keputusan. Rumah Sakit Muhammadiyah Surakarta memiliki nilai LOS dan BTO yang fluktuatif setiap tahun dari tahun 2017-2021 masih belum sesuai standar ideal yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran prediksi kebutuhan tempat tidur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2022-2026 dengan menggunakan metode analisis trend *linear regression.* Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah data rekapitulasi sensus harian rawat inap pada tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan cara mencatat data tentang jumlah tempat tidur, hari perawatan, jumlah pasien keluar hidup dan mati, periode waktu tahun. Hasil penelitian menunjukan bahwa prediksi kebutuhan tempat tidur mengalami peningkatan pada tahun 2022-2026. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kebutuhan tempat tidur tahun 2022-2026 yang disebabkan oleh peningkatan jumlah hari perawatan, lama dirawat, dan jumlah pasien keluar hidup dan mati. Sehingga perlu dilakukan penambahan tempat tidur untuk meningkatkan mutu pelayanan serta pendapatan rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Kata kunci – Prediksi, Tempat tidur, Indikator rawat inap, Depkes

Abstract *— Inpatient service indicators based on the Depkes standards, namely BOR, LOS, TOI, and BTO can be used to measure service quality and base decision making. PKU Muhammadiyah Surakarta Hospital has a fluctuating LOS and BTO values every year from 2017-2021 which is still not according to the ideal standards set. The purpose of this study was to see a description of the prediction of bed requirements at PKU Muhammadiyah Surakarta Hospital in 2022-2026 using trend linear regression analysis method. This type of research is descriptive. The subject of this research is the daily inpatient census recapitulation data in 2017-2021. The data collection technique used the documentation method by recording data on the number of beds, days of treatment, the number of patients living and dying, the time period of the year. The results show that the prediction of bed needs will increase in 2022-2026. So it can be concluded that there is an increase in the need for beds in 2022-2026 which is caused by an increase in the number of days of treatment, length of stay, and the number of patients living and dying. So it is necessary to add more beds to improve the quality of service and income of the PKU Muhammadiyah Surakarta hospital.*

Keywords – Prediction, Bed, Indicator of inpatient care facility, Depkes

Copyright © 2022 JURNAL JHIMI

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh suatu organisasi pelayanan kesehatan perseorangan yang lengkap, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [1]. Data rekam medis yang berisi catatan pelayanan pasien dapat digunakan sebagai bahan penyusunan laporan rumah sakit, salah satunya untuk perhitungan statistik rumah sakit. Bagian dari unit rekam medis yang bertanggung jawab dalam pengolahan data rekam medis adalah *analising reporting*. Statistik Rumah Sakit adalah statistik yang berasal dari data rekam medis. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit [2].

Kriteria atau parameter tertentu diperlukan untuk menentukan apakah tempat tidur sudah efektif dan

efisien. Parameter tersebut meliputi BOR (*Bed Occupancy Rate*), LOS (*Lenght of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), dan BTO (*Bed Turn Over*). Indikator ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat pemanfaatan, kualitas dan efisiensi pelayanan rawat inap rumah sakit.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan diketahui tempat tidur yang tersedia pada tahun 2021 yaitu 346 TT. Nilai BOR Rumah Sakit PKU Muhammadiyah tahun 2017-2021 sudah ideal. Nilai LOS belum ideal, sedangkan nilai TOI sudah ideal. Nilai BTO Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta belum ideal. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah masih belum efisien.

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terkait perencanaan kebutuhan tempat tidur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam pemelitian ini adalah seluruh laporan rekapitulasi sensus rawat inap. Sampel penelitian ini adalah data rekapitulasi sensus harian rawat inap tahun 2017-2021 dengan menggunakan teknik *convenience sampling.* Variabel pada penelitian ini adalah jumlah tempat tidur, jumlah hari perawatan, jumlah pasien keluar hidup dan mati, periode waktu, prediksi hari perawatan, prediksi pasien keluar hidup dan mati, prediksi kebutuhan tempat tidur. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif berbentuk narasi berdasarkan data tahun 2017-2021 dan melihat hasil perhitungan prediksi tahun 2022-2026 menggunakan analisis *trend linear regression.*

3. HASIL

Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021

Tabel 1. Jumlah Tempat Tidur Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Pasien
1	2017	286
2	2018	309
3	2019	346
4	2020	346
5	2021	346

Sumber : Data Rekapitulasi SHRI Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan tabel 1 bahwa Jumlah tempat tidur tahun 2017-2021 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta mengalami perubahan tempat tidur. Pada tahun 2017 jumlah tempat tidur tersedia yaitu 286 TT, sedangkan tahun 2018 sejumlah 309 TT, pada tahun 2019- 2021 tidak ada perubahan jumlah tempat tidur yaitu 346 TT.

Jumlah Hari Perawatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021

Tabel 2. Hari Perawatan Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Pasien
1	2017	73.657
2	2018	81.897
3	2019	86.489
4	2020	75.915
5	2021	76.700

Sumber : Data Rekapitulasi SHRI Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan data pada tabel 2 Jumlah hari perawatan tahun 2017-2021 Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tertinggi pada tahun 2019 dengan 86.489 hari dan terendah pada tahun 2017 dengan 73.657 hari.

Jumlah Pasien Keluar Hidup dan Mati di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021

Tabel 3. Jumlah Pasien Keluar Hidup dan Mati Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Pasien
1	2017	27.292
2	2018	28.682
3	2019	30.558
4	2020	23.797
5	2021	23.840

Sumber : Data Rekapitulasi SHRI Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui jumlah pasien keluar hidup dan mati dari ruang rawat inap tahun 2017-2021 Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tertinggi pada tahun 2019 sejumlah 30.558 pasien dan terendah pada tahun 2020 sejumlah 23.797 pasien.

Data BOR, LOS, TOI, dan BTO di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021

Tabel 4. Data BOR, LOS, TOI dan BTO Tahun 2017-2021

No	Tahun	BOR	LOS	TOI	BTO
1	2017	70.55%	3	1	95
2	2018	72,81%	3	1	93
3	2019	68,48%	3	1	88
4	2020	59,94%	3	2	69
5	2021	60,73%	3	2	69

Sumber : Data Rekapitulasi SHRI Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui nilai BOR tertinggi pada tahun 2018 dengan persentase 72,81%, sedangkan terendah pada tahun 2020 yaitu 59,94%. Nilai LOS tahun 2017 sampai dengan 2021 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta setiap tahunnya yaitu 3 hari. Nilai TOI tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 rata-rata TOI yaitu 1 hari. Nilai BTO tertinggi terdapat tahun 2017 yaitu 95 kali, sedangkan terendah pada tahun 2020-2021 yaitu 69 kali.

Prediksi Hari Perawatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2022-2026

Jumlah hari perawatan tahun 2017-2021 digunakan untuk menghitung prediksi jumlah hari perawatan tahun 2022-2026 menggunakan linear regresion. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengetahui Jumlah Hari Perawatan (HP) 5 tahun terakhir dan menentukan nilai X dan Y.
2. Menghitung persamaan Y= a + bx. Diketahui nilai persamaan dari hasil perhitungan didapatkan nilai a= 78.932 dan nilai b= 10,4.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap prediksi hari perawatan tahun 2022-2026 menggunakan regresi linear dengan persamaan Y=78.932+(10,4) (X) maka diperoleh prediksi hari perawatan sebagai berikut:

Tabel 5. Prediksi Hari Perawatan Tahun 2022-2026

No	Tahun	Jumlah Pasien
1	2022	78.963
2	2023	78.974
3	2024	78.984
4	2025	78.994
5	2026	79.005

Prediksi Pasien Keluar Hidup dan Mati di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2022-2026

Jumlah pasien keluar tahun 2017-2021 digunakan untuk menghitung prediksi jumlah pasien keluar tahun 2022-2026.

1. Mengetahui jumlah pasien keluar 5 tahun terakhir dan menetukan nilai X dan Y.
2. Menghitung persamaan Y = a + bx. Diketahui nilai persamaan dari hasil perhitungan diperoleh nilai a= 26.834 dan nilai b=-1.178,9.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap prediksi jumlah pasien keluar hidup dan mati tahun 2022-2026 menggunakan regresi linear dengan persamaan Y=26.834+(-1.178,9) (X) maka diperoleh prediksi jumlah pasien keluar hidup dan mati sebagai berikut:

Tabel 6. Prediksi Pasien Keluar Hidup dan Mati Tahun 2022-2026

No	Tahun	Jumlah Pasien
1	2017	23.297
2	2018	22.118
3	2019	20.940
4	2020	19.761
5	2021	18.581

Penelitian Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2022-2026

Perhitungan prediksi kebutuhan tempat tidur tahun 2022-2026 menggunakan indikator rawat inap yaitu BOR dengan standar ideal 60%-85% dan TOI dengan standar ideal 1-3 hari, menggunakan hasil perhitungan prediksi hari perawatan dan pasien keluar serta hari efektif tahun 2022-2026.

Rumus BOR = $\frac{O}{A} \times 100\%$ atau $\frac{HP/t}{A} \times 100\%$

Rumus TOI = $(A-O) \times \frac{t}{D}$

Dari perhitungan prediksi kebutuhan tempat tidur, menggunakan standar ideal BOR dan TOI maka dperoleh prediksi kebutuhan tempat tidur pada tahun 2022-2026 sebagai berikut:

Tabel 6. Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur Tahun 2022-2026

No	Tahun	BOR		TOI	
		60%	85%	1 Hari	3 Hari
1	2022	361 TT	256 TT	316 TT	516 TT
2	2023	361 TT	255 TT	316 TT	516 TT
3	2024	360 TT	254 TT	316 TT	516 TT
4	2025	361 TT	255 TT	316 TT	516 TT
5	2026	361 TT	255 TT	316 TT	516 TT

4. PEMBAHASAN

Jumlah Tempat Tidur (A) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021

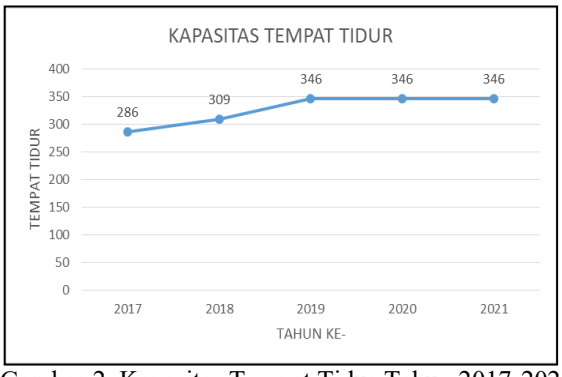

Gambar 2. Kapasitas Tempat Tidur Tahun 2017-2021

Jumlah tempat tidur yang tersedia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tertinggi pada tahun 2019-2021 yaitu 346 TT. Sedangkan tempat tidur terendah pada tahun 2017 yaitu 286 TT. Penambahan tempat tidur yang tersedia di ruang rawat inap dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan permintaan pada salah satu kelas perawatan atau bangsal yaitu pada kelas 1, 2, dan 3 untuk pengembangan kelas perawatan dan jumlah tempat tidur sesuai dengan tipe rumah sakit. Hal ini sesuai bahwa Rumah Sakit Tipe B harus memiliki jumlah TT minimal 200 buah [4].

Hari Perawatan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021

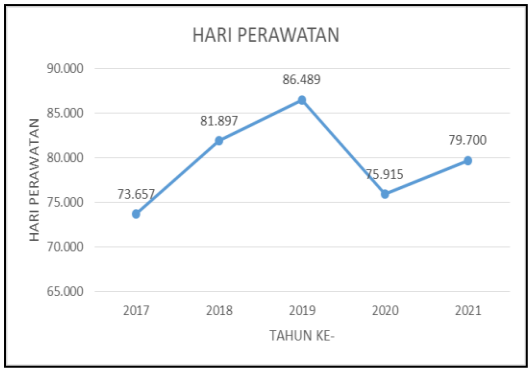

Gambar 3. Kapasitas Tempat Tidur Tahun 2017-2021

Jumlah hari perawatan tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 86.489 pasien, sedangkan hari perawatan terendah pada tahun 2017 sebesar 73.657 pasien. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah hari perawatan disebabkan oleh tingginya jumlah pasien rawat inap. Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 penurunan jumlah hari perawatan disebabkan oleh penurunan jumlah pasien rawat inap, tingginya jumlah pasien Keluar Masuk Hari yang Sama (KMHS) dan dipengaruhi oleh tingginya angka kasus Covid-19.

Hal ini sejalan bahwa tinggi rendahnya hari perawatan disebabkan adanya pasien dirujuk, APS, pasien meninggal kurang atau lebih dari 24 jam [5].

Pasien Keluar Hidup dan Mati Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021

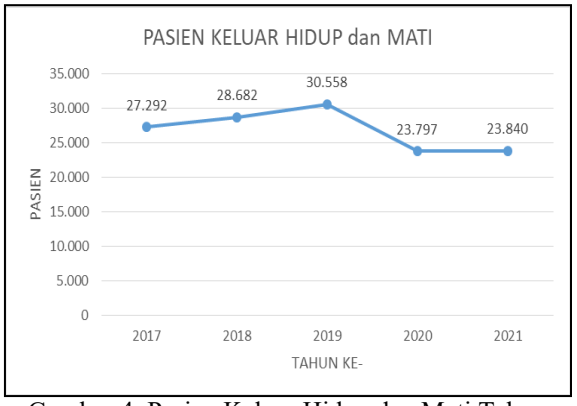

Gambar 4. Pasien Keluar Hidup dan Mati Tahun 2017-2021

Jumlah pasien keluar hidup dan mati tertinggi pada tahun 2019 sebanyak 30.558 dan terendah tahun 2020 yaitu 23.797 pasien. Jumlah pasien keluar hidup dan mati dipengaruhi oleh banyaknya pasien yang keluar sebelumnya, seperti kasus dirujuk, meninggal, dipindahkan atau pulang atas permintaan sendiri. Hal ini sesuai bahwa jumlah pasien yang dirawat lebih sedikit dipengaruhi oleh kondisi pasien keluar yang *(discharge*) yang disebabkan oleh *multiple factor* status kesehatan dan faktor kematian. Faktor- faktor tersebut seperti kasus penyakit dan kondisi keadaan pasien sebelum meninggalkan rumah sakit [6].

Identifikasi Nilai BOR, LOS, TOI, dan BTO di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021

1. *Bed Occupancy Rate* (BOR)

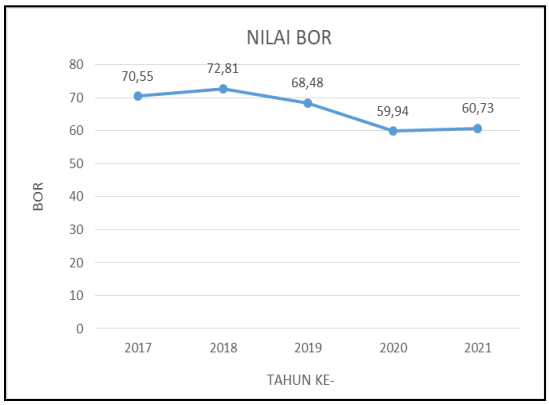

Gambar 5. Nilai BOR Tahun 2017-2021

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata BOR Tahun 2017-2021 mencapai 65,33%. Nilai BOR tertinggi pada tahun 2018 sebesar 72,81% dan terendah tahun 2020 sebesar 59,94%. Nilai BOR di unit rawat inap Rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017-2021 sudah efisien standar BOR berdasarkan Depkes yaitu 60%-85% [7].

Tinggi rendahnya nilai BOR dapat disebabkan oleh mutu pelayanan rawat inap dan faktor kondisi pasien itu sendiri. Faktor kondisi pasien yaitu pasien dirujuk, APS, pasien keluar hidup dan mati yang menyebabkan rendahnya nilai BOR. Semakin rendah nilai BOR maka semakin sedikit TT yang digunakan untuk merawat pasien dibandingkan dengan TT yang telah disediakan.

Hal ini sejalan bahwa faktor yang menyebabkan tidak efisiensinya penggunaan tempat tidur di rumah sakit dikarenakan adanya pasien dirujuk, APS, pasien meninggal kurang atau lebih dari 24 jam, letak atau lokasi keberadaan rumah sakit, promosi, kurangnya sarana dan fasilitas, serta kurangnya pemerataan tempat tidur [5].

2. *Length Of Stay* (LOS)

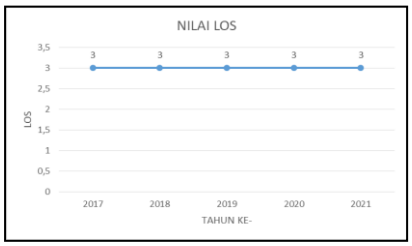

Gambar 6. Nilai LOS Tahun 2017-2021

Berdasarkan data yang diperoleh nilai LOS di unit rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017-2021 mencapai rata-rata sebesar 3 hari. Nilai LOS rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah tahun 2017-2021 belum ideal.

Nilai LOS yang belum ideal disebabkan oleh jenis kasus penyakit, jumlah pasien rawat inap dan lama perawatan. Hal ini sejalan bahwa rendahnya angka LOS dapat disebabkan oleh kurangnya perencanaan dalam memberikan pelayanan atau kebijakan medis kepada pasien [2].

3. *Turn Over Interval* (TOI)

Gambar 7. Nilai TOI Tahun 2017-2021

Nilai ideal *Turn Over Interval* (TOI) berdasarkan standar Depkes yaitu 1-3 hari. Rata-rata nilai TOI Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2017-2021 sebesar 1 hari sudah ideal.

Nilai TOI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah tempat tidur tersedia, jumlah hari perawatan dan jumlah pasien keluar hidup dan mati. Hal tersebut menandakan bahwa persentase pemakaian tempat tidur yang melebihi jumlah tempat tidur yang tersedia menyebabkan nilai TOI rendah. Apabila TOI semakin kecil, berarti tempat tidur tidak sempat disediakan dengan baik akibatnya kejadian infeksi nosokomial meningkat, beban kerja meningkat sehingga menyebabkan kurangnya kepuasan dan keselamatan pasien. Hal ini sejalan bahwa semakin kecil nilai TOI semakin singkat tempat tidur akan digunakan pasien berikutnya dan meningkatkan kejadian infeksi nosokomial [8].

4. *Bed Turn Over* (BTO)

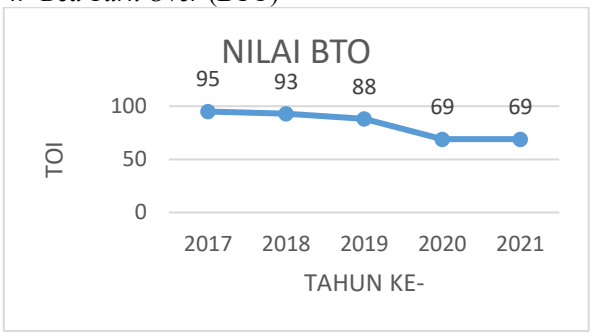

Gambar 8. Nilai BTO Tahun 2017-2021

Nilai BTO Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tetinggi pada tahun 2017 sebesar 95 kali dan terendah tahun 2020-2021 sebesar 69 kali. Nilai BTO Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta masih belum ideal menurut standar Depkes.

Berdasarkan perhitungan nilai BTO, diketahui bahwa TT digunakan terus-menerus tanpa adanya waktu jeda yang dapat menyebabkan infeksi nosokomial. Nilai BTO yang belum ideal disebabkan oleh jenis kasus penyakit, jumlah pasien rawat inap dan lama perawatan.

Hal ini sejalan bahwa semakin banyak pasien yang dirawat maka akan semakin sibuk dan semakin berat beban kerja petugas, yang menyebabkan pasien kurang mendapatkan pelayanan dan tertular infeksi nosokomial [7].

Prediksi Hari Perawatan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2022-2026

Gambar 9. Prediksi Hari Perawatan Tahun 2022-2026

Prediksi jumlah hari perawatan selama lima tahun diketahui adanya peningkatan jumlah hari perawatan setiap tahunnya. Prediksi hari perawatan tahun 2022-2026 yaitu tahun 2022 mencapai 78.963 pasien, tahun 2023 mencapai 78.974 pasien, tahun 2024 mencapai 78.984 pasien, tahun 2025 mencapai 78.994 pasien, sedangkan tahun 2026 mencapai 79.005 pasien.

Prediksi Jumlah Pasien Keluar Hidup Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2022-2026

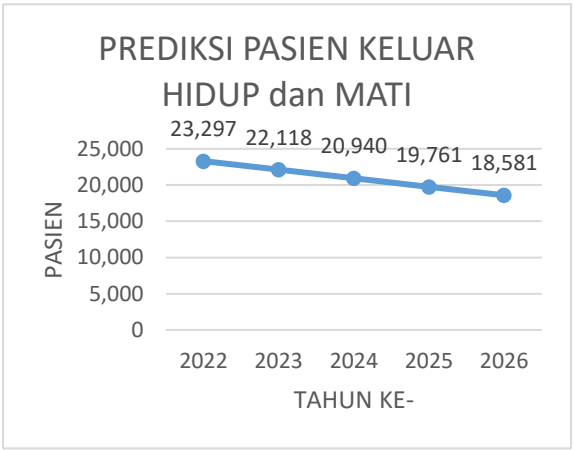

Gambar 10. Prediksi Pasien Keluar Hidup dan Mati Tahun 2022-2026

Prediksi tahun 2022-2026 yang tertinggi hari perawatan yaitu pada tahun 2022 mencapai 23.297 pasien. Sedangkan prediksi jumlah hari perawatan terendah terjadi pada tahun 2026 yaitu mencapai 18.581 pasien. Prediksi pasien keluar hidup dan mati tahun 2023 sejumlah 22.118 pasien, tahun 2024 sejumlah 20.940 pasien dan pada tahun 2025 mencapai 19.761 pasien.

Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2022-2026

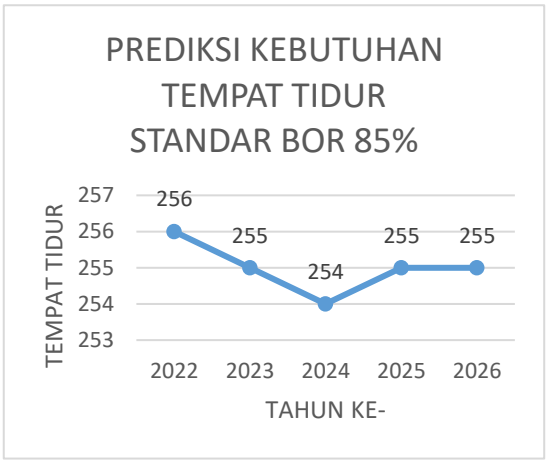

Gambar 11. Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur BOR 60% Tahun 2017-2021

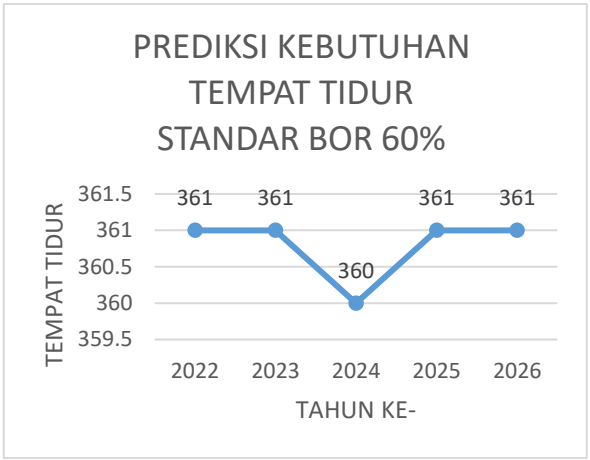

Gambar 12. Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur BOR 85% Tahun 2022-2026

Gambar 13. Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur TOI 1 Hari Tahun 2022-2026

Gambar 14. Prediksi Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur TOI 3 Hari Tahun 2022-2026

Prediksi kebutuhan tempat tidur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta mengalami peningkatan dari tahun 2022–2026 yang disebabkan karena prediksi jumlah hari perawatan meningkat setiap tahunnya.

Prediksi jumlah tempat tidur tahun 2022 membutuhkan antara 256-516 TT, tahun 2023 membutuhkan antara 255- 516 TT, tahun 2024 antara 254 – 516 TT, tahun 2025 antara 255-516 TT, sedangkan tahun 2026 antara 255-516 TT. Jumlah tempat tidur yang tersedia pada tahun 2021 yaitu 346 TT artinya perlu dilakukan penambahan tempat tidur berdasarkan standar perhitungan Depkes.

Hal ini sejalan bahwa nilai BOR yang semakin tinggi disebabkan oleh tempat tidur yang tersedia sedikit dibandingkan jumlah pasien yang dirawat sehingga akan menyebabkan semakin sibuk dan berat beban kerja petugas medis [9]. Hal ini diperkuat bahwa semakin kecil angka TOI maka semakin singkat tempat tidur menunggu pasien berikutnya [10].

5. PENUTUP

Kesimpulan

Jumlah tempat tidur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2017-2021 mengalami penambahan tempat tidur. Jumlah hari perawatan dan jumlah pasien keluar hidup dan mati mengalami peningkatan dan penurunan. Hasil prediksi jumlah hari perawatan menggunakan analisis trend mengalami kenaikan setiap tahun. Sedangkan prediksi jumlah pasien keluar hidup dan mati mengalami penurunan. Hasil prediksi kebutuhan tempat tidur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah tahun 2022-2026 mengalami peningkatan.

Saran

1. Melakukan penambahan tempat tidur pada tahun 2022-2026. Mengalokasikan kelebihan tempat tidur ke bangsal yang membutuhkan tempat tidur sehingga penggunaan tempat tidur menjadi efisien.
2. Melakukan evaluasi terkait perencanaan kebutuhan tempat tidur. Karena jumlah tempat tidur bertambah, perlu di lakukan penambahan ruangan baru atau pelebaran ruangan. Hal ini dilakukan untuk menambah profit atau pendapatan rumah sakit dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk kenyamanan dan keselamatan pasien.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada orang tua dan pihak-pihak yang telah membantu secara finansial.

7. DAFTAR PUSTAKA

[1] Kemenkes, “Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit,” Vol. III, P. NOMOR 340, 2010.

[2] E. Rustiyanto, “No Title,” In *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*, Pertama., Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

[3] A. A. R. Stefanny J. Pangoempia*, Grace E. C. Korompis*, “Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Ranotana Weru Dan Puskesmas Teling Atas Kota Manado,” *Kesmas*, Vol. 10, No. 1, Pp. 40–49, 2021.

[4] M. K. R. I. N. 340/Menkes/Per/III/2010, “Klasifikasi Rumah Sakit,” 2010.

[5] H. Rohman, I. Mardiyoko, And N. P. Ayuningtyas, “Analisis Efisiensi BOR, LOS, TOI, Dan BTO Berdasarkan Grafik Barber Johnson,” *J. Ilmu Kesehat. Bhakti Setya Med.*, Vol. 3, No. September, Pp. 11–21, 2018.

[6] N. Heltiani And E. D. Lestari, “Analisis Bed Turn Over Di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu Periode 2019,” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, Vol. 9, No. 2, Pp. 105–112, 2021.

[7] Rano Indradi Sudra, “N,” In *Statistik Rumah Sakit*, Pertama., Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

[8] R. Rosita And A. R. Tanastasya, “Penetapan Mutu Rumah Sakit Berdasarkan Indikator Rawat Inap,” *J. Kesehat. Kusuma Husada*, Pp. 166–178, 2019, Doi: 10.34035/Jk.V10i2.392.

[9] D. Syahbaniar, 1, E. Rachmawati1, And Feby Erawantini, “Perhitungan Perkiraan Kebutuhan Tempat Tidur Bangsal Kutilang Rsup Dr Kariadi Semarang,” Vol. 2, 2021.

[10] A. H. Lubis, A. H. And Hasugian, “Analisis Pemberian Bandwidth Pada Router Dalam Menentukan Kecepatan Data,” Vol. 4, No. 1, 2019.